



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM CSR INDUSTRI EKSTRAKTIF: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

M Rizki

Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada
Email: mrizki@mail.ugm.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini adalah tinjauan literatur sistematis (*Systematic Literature Review* - SLR) terkait penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pemberdayaan masyarakat di sektor industri ekstraktif. Studi ini menganalisis 53 artikel dari database Scopus yang diterbitkan antara 1993 hingga 2024, dengan tujuan mengidentifikasi tren, teori yang digunakan, serta hubungan antara penelitian terkait. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan bibliometrik seperti *Bibliography Annotation* dan *Bibliography Coupling* untuk mengeksplorasi pola pengembangan literatur di bidang ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literatur tentang CSR di sektor industri ekstraktif dapat dikelompokkan kepada 3 kategori utama, yaitu pemberdayaan masyarakat, lingkungan dan strategi bisnis perusahaan. Ketiga fokus pembahasan tersebut menggunakan pendekatan teori yang beragam

Kata Kunci: *corporate social responsibility*, *csr*, pemberdayaan masyarakat, industri ekstraktif

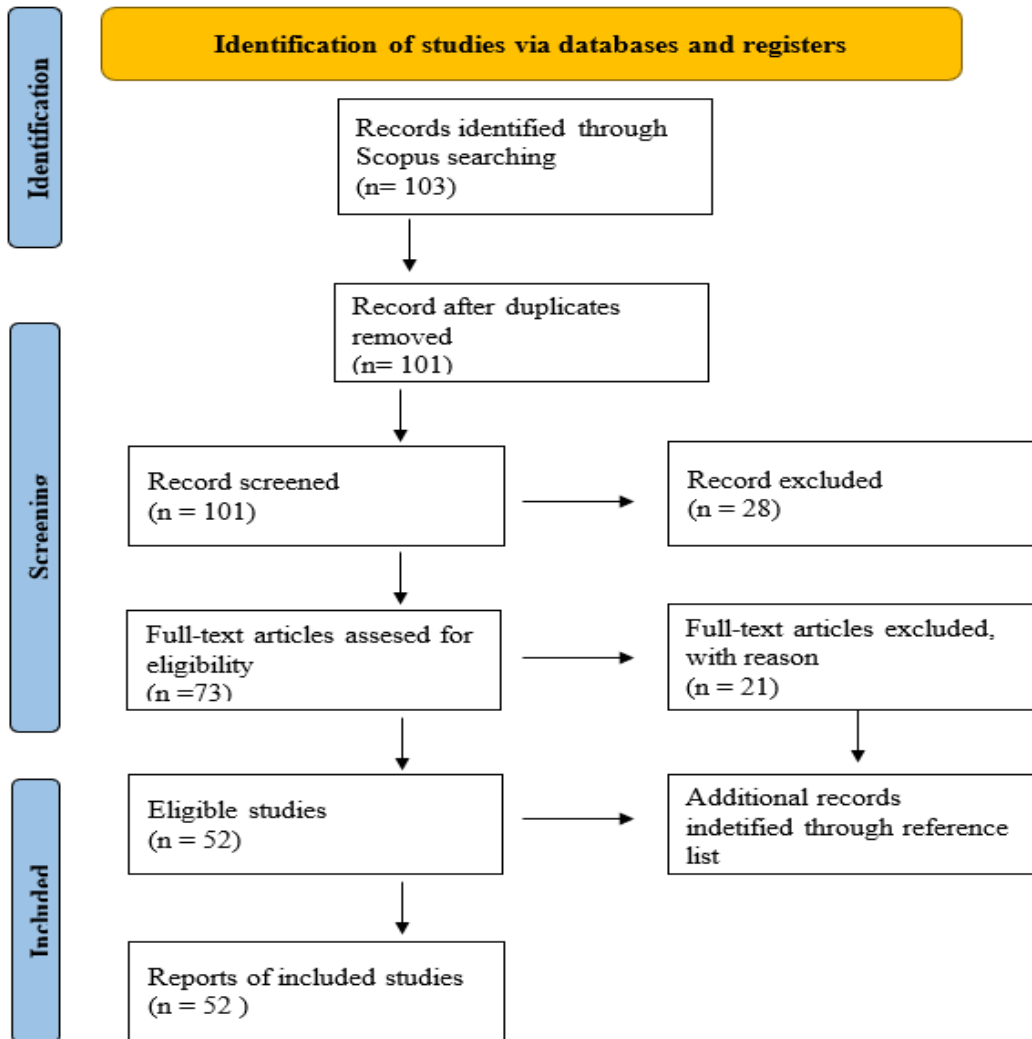
PENDAHULUAN

Wacana dan praktik tentang *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan makin berkembang dalam beberapa dekade terakhir. Di antara berbagai sektor industri, industri ekstraktif seperti pertambangan dan minyak serta gas, seringkali menjadi yang paling berdampak langsung terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Hal ini mendorong tuntutan yang besar dari masyarakat kepada perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat lokal. Hal itu membuat industri ekstraktif memiliki dinamika tersendiri dibanding sektor industri non ekstraktif seperti perbankan, industri kreatif, manufaktur dan sebagainya. Dinamika ini bisa dilihat dari berbagai perspektif dan



berbagai teori. SLR ini bertujuan untuk memetakan fokus dan teori yang digunakan dalam riset-riset terkait pemberdayaan masyarakat oleh CSR industri ekstraktif.

METODE



SLR ini menggunakan database Scopus dengan kata kunci kombinasi dari istilah-istilah yang relevan, yaitu *Corporate Social Responsibility*, *CSR*, *Community Development*, *Community Empowerment*, *Social Development*, *Empowerment*, dan *Social Innovation* untuk pemberdayaan masyarakat oleh CSR, dan kata kunci *Extractive Industry*, *Mining*, *Resource Extraction*, *Raw Material Extraction*, *Oil and Gas*, dan *Energy Sector* untuk sektor industri ekstraktif. Proses pencarian ini dilakukan pada artikel



jurnal yang dipublikasikan antara tahun 1993 hingga 2024 dan ditulis dalam bahasa Inggris. Sebanyak 101 dokumen ditemukan sesuai dengan kriteria pencarian. Selanjutnya, dilakukan penyaringan Artikel yang dimasukkan sebagai data akhir adalah yang merupakan penelitian lapangan, bukan studi literatur. Hasil akhirnya terdapat 53 artikel terkait tema.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kategorisasi, Fokus Riset dan Teori yang Digunakan

Kategori	Artikel	Teori / Konsep
Pemberdayaan Masyarakat	(Prasetio et al., 2024), (Sinclair, 2021), (Adhianty Nurjanah, Ravik Karsidi, Widodo Muktiyo, 2016), (Pasaribu et al., 2020), (Hilson, 2007), (Kumar et al., 2022), (Sharma & Bhatnagar, 2015), (Mehahad & Bounar, 2020), (Idemudia, 2010), (Nechaev & Hain, 2023), (Nguyen et al., 2018), (Rela et al., 2020), (Gabriel, 2006), (Garvin et al., 2009), (Prasetio et al., 2021), (Ite, 2005), (Chowdhury et al., 2019), (Van Alstine & Afionis, 2013), (Garvin et al., 2009), (Hinojosa, 2013), (Idemudia & Osayande, 2018), (Kumari et al., 2017), (Prasetio et al., 2021), dan (Shubita et al., 2023a)	<i>Empowerment, Community Development, Social innovation, Philanthropic, Human capital, Public-private partnership, Public health, Workplace well-being, Human rights framework, Ethical consumerism, Gender equality, Stakeholder, Institutional, Human rights framework, Comparative institutional analysis</i>
Lingkungan dan Keberlanjutan	(Serfontein-Jordaan & Dlungwane, 2022), (Asriani et al., 2024), (Sinclair, 2021), (Cornejo Puschner, 2024), (Ibrahim et al., 2013), (Lompo	<i>Environmental management, Sustainable development, Triple</i>



	& Trani, 2013), (Retnowati et al., 2023), (Windari & Dewi, 2024), (Amoah & Eweje, 2024), (Pegg & Zabbey, 2013), (Shubita et al., 2023b), dan (Imbun et al., 2015), (Uduji dan Okolo-Obasi 2020, (Ghazali & Halib, 2014), dan (Sam et al., 2024)	<i>Bottom Line, Supply chain sustainability, Renewable energy, Crisis management, Change management</i>
Kinerja Perusahaan dan Strategi Bisnis	(Fordham et al., 2018), (Uduji et al., 2021), (Hilson, 2012), (Aaron, 2011), (Rela et al., 2020), (Yousefian et al., 2023), (Littlewood, 2014), (Nguyen et al., 2018), (Aaron, 2012), (Emel et al., 2012), (Rath et al., 2018), (Aaron, 2011), dan (Kamlongera, 2013)	<i>Strategic management, Corporate social performance, Digital economy, Corporate governance, Reputation management, Globalization, Emerging market</i>

Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Sosial

Pemberdayaan masyarakat dan pembangunan sosial merupakan salah satu fokus utama dalam konteks *Corporate Social Responsibility (CSR)* di industri ekstraktif.. Program CSR di sektor ini biasanya diarahkan untuk memberdayakan masyarakat lokal melalui peningkatan keterampilan, penciptaan lapangan kerja, dan pembangunan infrastruktur yang mendukung kegiatan ekonomi setempat. Sebagai contoh, di Indonesia, banyak program CSR berfokus pada pemberdayaan komunitas untuk menangani isu-isu sosial dan lingkungan, seperti pengelolaan sampah, dengan penekanan pada pengembangan keterampilan dan kemandirian ekonomi (Sinclair 2021). Namun, program-program CSR yang berorientasi filantropi, seperti yang terlihat di sektor pertambangan fosfat di Maroko, sering dikritik karena menciptakan ketergantungan tanpa menawarkan solusi pembangunan jangka panjang yang berkelanjutan (Mehahad dan Bounar 2020). Di Ghana, meskipun CSR diimplementasikan sebagai respons terhadap



tekanan sosial, dampaknya terhadap pengentasan kemiskinan masih minim, dengan banyak program yang hanya bersifat retorika (Hilson 2007).

Oleh karena itu, tantangan utama dalam implementasi CSR adalah menciptakan program yang tidak hanya berfokus pada bantuan finansial tetapi juga pada pemberdayaan melalui peningkatan kapasitas masyarakat. Pendekatan yang menekankan pengembangan modal manusia melalui pendidikan dan pelatihan lebih efektif dalam menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan (Sharma dan Bhatnagar 2015). Konsep *Community Empowerment* dan *Community Development* sering digunakan untuk memahami dan mengevaluasi dampak jangka panjang dari CSR, serta pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan (Pasaribu, Vanclay, dan Zhao 2020). Konsep *Social Innovation* juga relevan, menggarisbawahi peran perusahaan sebagai agen perubahan sosial yang menciptakan nilai bersama (Nechaev dan Hain 2023). Dengan mengadopsi pendekatan holistik dan berbasis pemberdayaan, program CSR di industri ekstraktif dapat meningkatkan efektivitasnya dan menciptakan dampak positif jangka panjang bagi komunitas lokal.

Lingkungan dan Keberlanjutan

Corporate Social Responsibility (CSR) di industri ekstraktif memainkan peran dalam mengatasi isu lingkungan dan keberlanjutan, di mana banyak perusahaan berusaha mengintegrasikan praktik CSR untuk mengurangi dampak negatif dari operasi mereka. Langkah-langkah yang diambil mencakup pengelolaan limbah, restorasi habitat, dan upaya konservasi untuk menjaga keseimbangan ekosistem lokal (Lompo dan Trani 2013). Di Niger Delta, Nigeria, misalnya, tumpahan minyak telah menyebabkan kerusakan parah pada lingkungan, dan CSR dianggap sebagai alat untuk memperbaiki kerusakan tersebut sambil meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Pegg dan Zabbey 2013). Pendekatan keberlanjutan dalam CSR juga melibatkan keterlibatan masyarakat lokal dalam perencanaan dan implementasi program, yang dinilai penting untuk mencapai hasil berkelanjutan dan memberdayakan komunitas dalam pengambilan keputusan mengenai sumber daya mereka (Ibrahim et al. 2013). Penelitian di Ghana menunjukkan bahwa perusahaan yang melibatkan komunitas lokal dalam proyek pengembangan lebih



mungkin menghasilkan dampak positif baik secara ekonomi maupun sosial (Shubita, Ahmed, dan Essel-Pointsil 2023b).

Dalam penelitian mengenai praktik CSR, beberapa konsep seperti *Environmental Management* dan *Sustainable Development* digunakan untuk menjelaskan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan (Alhaddi 2015), sedangkan konsep *Triple Bottom Line* menekankan keseimbangan antara keuntungan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan sebagai landasan strategi CSR (Frynas 2005). Namun, tantangan dalam penerapan CSR terkait lingkungan dan keberlanjutan masih ada, dengan banyak inisiatif yang bersifat reaktif dan kurang terencana, sering kali fokus pada manfaat jangka pendek daripada solusi berkelanjutan (Imbun, Duarte, dan Smith 2015). Ketidakpastian ini menimbulkan keraguan dari masyarakat lokal mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Oleh karena itu, integrasi praktik CSR yang efektif sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan dan memberdayakan komunitas lokal. Dengan pendekatan yang tepat, CSR dapat menjadi jembatan antara pertumbuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan, memastikan bahwa eksploitasi sumber daya alam memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat (Marinina 2019).

Kinerja Perusahaan dan Strategi Bisnis

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat melalui CSR di industri ekstraktif, hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan juga sering menjadi fokus kajian, di mana CSR dipandang sebagai strategi bisnis penting untuk meningkatkan reputasi, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi. Implementasi CSR yang efektif tidak hanya memberikan keuntungan kompetitif, tetapi juga meningkatkan kinerja ekonomi dengan inisiatif yang berfokus pada pelatihan, kesehatan, dan keselamatan kerja, yang berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan (Yousefian et al. 2023). Selain itu, CSR berfungsi untuk memperbaiki citra publik dan membangun hubungan yang lebih baik dengan komunitas lokal, yang sangat penting dalam sektor ekstraktif yang sering menghadapi kritik terkait dampak lingkungan dan sosial (Littlewood 2014). Dengan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, perusahaan dapat membangun *Social License*



to Operate (SLO) yang esensial untuk keberlanjutan jangka panjang (Uduji dan Okolo-Obasi 2020). Di sisi lain, CSR juga memfasilitasi inovasi yang mendorong perusahaan untuk beroperasi secara bertanggung jawab, memenuhi regulasi, dan meningkatkan efisiensi melalui investasi dalam teknologi ramah lingkungan (Fordham et al. 2018). Secara keseluruhan, CSR di industri ekstraktif berfungsi sebagai alat strategis yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menciptakan manfaat ekonomi bagi masyarakat, memastikan keberlanjutan operasi di masa depan (Hilson 2012; Rela et al. 2020).

KESIMPULAN

Perkembangan riset dan teori yang digunakan dalam literatur terkait CSR di industri ekstraktif menunjukkan adanya dinamika dan diversifikasi. Studi dalam beberapa dekade terakhir menunjukkan peningkatan perhatian terhadap dampak sosial dan lingkungan dari CSR. Tren riset ini bergerak dari pendekatan filantropi tradisional ke arah pendekatan yang lebih strategis dan berfokus pada keberlanjutan, dengan berbagai teori yang mendasari pengembangan literatur ini. Teori dan konsep yang sering digunakan termasuk *Community Empowerment* dan *Community Development*, yang menekankan pada penguatan kapasitas masyarakat lokal untuk menciptakan perubahan sosial jangka panjang. Selain itu, konsep *Triple Bottom Line* dan *Sustainable Development* sering diterapkan untuk mengukur keseimbangan antara tanggung jawab sosial, keberlanjutan lingkungan, dan keuntungan ekonomi. Dalam hal strategi bisnis, teori terkait *Strategic Management* dan *Corporate Social Performance* menyoroti bagaimana CSR dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan reputasi, efisiensi, dan inovasi perusahaan, yang selanjutnya berkontribusi pada kinerja perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aaron, K. K. (2011). Performances en matière de responsabilité sociale des entreprises dans le delta du Niger: audelà de deux orthodoxies constitutives. *Development in Practice*, 21(6), 779–789. <https://doi.org/10.1080/09614524.2011.582856>
- Aaron, K. K. (2012). New corporate social responsibility models for oil companies in Nigeria's delta region: What challenges for sustainability? *Progress in Development Studies*, 12(4), 259–273. <https://doi.org/10.1177/146499341201200401>
- Adhianty Nurjanah, Ravik Karsidi, Widodo Muktiyo, S. K. H. (2016). Building and Empowerment Community Through CSR Program in Indonesia: A Case Study of



- Waste Problem. *International Journal of Ecology & Development*, 31(4).
- Amoah, P., & Eweje, G. (2024). Examining the social sustainability strategies of multinational mining companies in a developing country. *Social Responsibility Journal*, 20(3), 568–584. <https://doi.org/10.1108/SRJ-11-2022-0480>
- Asriani, Malik, A., & Faisal. (2024). Islamic Business Ethics in Natural Resource Management: A Case Study of PT Pertamina in Central Java, South Sumatra, and Riau Regions. *Library Progress International*, 44(3), 1732–1741.
- Chowdhury, R. H., Choi, S., Ennis, S., & Chung, D. (2019). Which Dimension of Corporate Social Responsibility is a Value Driver in the Oil and Gas Industry? *Canadian Journal of Administrative Sciences*, 36(2), 260–272. <https://doi.org/10.1002/cjas.1492>
- Cornejo Puschner, S. M. (2024). Bread for today, hunger for tomorrow. Social impacts of community development agreements in the North of Chile. *Extractive Industries and Society*, 18. <https://doi.org/10.1016/j.exis.2024.101448>
- Emel, J., Makene, M. H., & Wangari, E. (2012). Problems with reporting and evaluating mining industry community development projects: A case study from Tanzania. *Sustainability*, 4(2), 257–277. <https://doi.org/10.3390/su4020257>
- Fordham, A. E., Robinson, G. M., Blackwell, B. D., & Cleary, J. (2018). Contributing to sustainable community livelihoods: corporate social responsibility programmes of resource companies. *Rural Society*, 27(3), 224–242. <https://doi.org/10.1080/10371656.2018.1504798>
- Gabriel, E. (2006). The Role of MNEs in Community Development Initiatives in Developing Countries: Corporate Social Responsibility at Work in Nigeria and South Africa. *Business and Society*, 45(2), 93–129.
- Garvin, T., McGee, T. K., Smoyer-Tomic, K. E., & Aubynn, E. A. (2009). Community-company relations in gold mining in Ghana. *Journal of Environmental Management*, 90(1), 571–586. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2007.12.014>
- Ghazali, Z., & Halib, M. (2014). In the shadow of asset security: Corporate social responsibility Programme by the greater Nile petroleum operating company (GNPOC), Republic of Sudan. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 22(March), 111–125.
- Hilson, G. (2007). Championing the Rhetoric ? CSR in Ghana's Mining Sector. *Greener Management International*, 53, 43–56.
- Hilson, G. (2012). Corporate Social Responsibility in the extractive industries: Experiences from developing countries. *Resources Policy*, 37(2), 131–137. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2012.01.002>
- Hinojosa, L. (2013). Change in rural livelihoods in the andes: Do extractive industries make any difference? *Community Development Journal*, 48(3), 421–436. <https://doi.org/10.1093/cdj/bst023>
- Ibrahim, E. H., Siti-Nabiha, A. K., Jalaludin, D., & Abdalla, Y. A. (2013). Community engagement of petroleum company: Getting the right fit in Sudan. *International Journal of Human Resources Development and Management*, 13(2–3), 169–177. <https://doi.org/10.1504/IJHRDM.2013.055416>
- Idemudia, U. (2010). Corporate social responsibility and the rentier Nigerian state: Rethinking the role of government and the possibility of corporate social



- development in the niger delta. *Canadian Journal of Development Studies*, 30(1–2), 131–151. <https://doi.org/10.1080/02255189.2010.9669285>
- Idemudia, U., & Osayande, N. (2018). Assessing the effect of corporate social responsibility on community development in the Niger Delta: A corporate perspective. *Community Development Journal*, 53(1), 155–172. <https://doi.org/10.1093/cdj/bsw019>
- Imbun, B. Y., Duarte, F., & Smith, P. (2015). “You are not our only child”: Neoliberalism, food security issues and CSR discourse in the Kutubu oilfields of Papua New Guinea. *Resources Policy*, 43, 40–49. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2014.11.005>
- Ite, U. E. (2005). Poverty reduction in resource-rich developing countries: What have multinational corporations got to do with it? *Journal of International Development*, 17(7), 913–929. <https://doi.org/10.1002/jid.1177>
- Kamlongera, P. J. (2013). The mining boom in malawi: Implications for community development. *Community Development Journal*, 48(3), 377–390. <https://doi.org/10.1093/cdj/bst020>
- Kumar, A., Gupta, J., & Das, N. (2022). Community resilience, Corporate Social Responsibility and local economic development: The case of coal mining in India. *Extractive Industries and Society*, 11(January), 101120. <https://doi.org/10.1016/j.exis.2022.101120>
- Kumari, S., Sharma, T., & Sehrawat, A. (2017). Community perception and expectations on corporate social responsibility : A Comparative case study on Ambuja and ACC Limited. In *Prabandhan: Indian Journal of Management* (Vol. 10, Nomor 5, hal. 37–48). <https://doi.org/10.17010/pijom/2017/v10i5/114255>
- Littlewood, D. (2014). “Cursed” Communities? Corporate Social Responsibility (CSR), Company Towns and the Mining Industry in Namibia. *Journal of Business Ethics*, 120(1), 39–63. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1649-7>
- Lompo, K., & Trani, J. F. (2013). Does Corporate Social Responsibility Contribute to Human Development in Developing Countries? Evidence from Nigeria. *Journal of Human Development and Capabilities*, 14(2), 241–265. <https://doi.org/10.1080/19452829.2013.784727>
- Mehahad, M. S., & Bounar, A. (2020). Phosphate mining, corporate social responsibility and community development in the Gantour Basin, Morocco. *Extractive Industries and Society*, 7(1), 170–180. <https://doi.org/10.1016/j.exis.2019.11.016>
- Nechaev, I., & Hain, D. S. (2023). Social impacts reflected in CSR reports: Method of extraction and link to firms innovation capacity. *Journal of Cleaner Production*, 429. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.139256>
- Nguyen, N., Boruff, B., & Tonts, M. (2018). Fool’s gold: Understanding social, economic and environmental impacts from gold mining in Quang Nam province, Vietnam. *Sustainability (Switzerland)*, 10(5), 6–8. <https://doi.org/10.3390/su10051355>
- Pasaribu, S. I., Vanclay, F., & Zhao, Y. (2020). Challenges to implementing socially-sustainable community development in oil palm and forestry operations in Indonesia. *Land*, 9(3). <https://doi.org/10.3390/land9030061>
- Pegg, S., & Zabbey, N. (2013). Oil and water: The Bodo spills and the destruction of traditional livelihood structures in the Niger Delta. *Community Development*



- Journal*, 48(3), 391–405. <https://doi.org/10.1093/cdj/bst021>
- Prasetio, J. E., Sabihaini, Bintarto, B., Susanto, A. A., Rahmanda, G. A., Rusdiyanto, Rochman, A. S. ur, & Kalbuana, N. (2021). Corporate Social Responsibility Community Development And Empowerment Program In Indonesia. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(1), 1–11.
- Prasetio, J. E., Sabihaini, Bintarto, B., Susanto, A. A., & Rusdiyanto. (2024). Assessing Indonesian Community Development and Empowerment Program for Mandatory CSR Implementation in Mining Industry. *Quality - Access to Success*, 25(199), 119–127. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.199.13>
- Rath, B. P., Das, B., & Panigrahi, J. K. (2018). Sustainability impact assessment of developmental programmes undertaken by mining industries as part of the corporate social responsibility for value creation. *International Journal of Mechanical and Production Engineering Research and Development*, 8(3), 23–30. <https://doi.org/10.24247/ijmperdjun20183>
- Rela, I. Z., Awang, A. H., Ramli, Z., Ali, M. N. S., & Manaf, A. A. (2020). Corporate social responsibility practice and its effects on community wellbeing in Southeast Sulawesi, Indonesia. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 7(4), 54–61. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2020.04.008>
- Retnowati, R., Dewi, I. K., Istiana, R., & Puspita, E. (2023). Environmental Responsibility through the Effectiveness of Community Activities in Supporting Sustainable Development Goal Programs. *Environment and Ecology Research*, 11(6), 904–921. <https://doi.org/10.13189/eer.2023.110602>
- Sam, K., Pegg, S., & Oladejo, A. O. (2024). Mining from the pipeline: Artisanal oil refining as a consequence of failed CSR policies in the Niger Delta. *Journal of Environmental Management*, 352. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2024.120038>
- Serfontein-Jordaan, M., & Dlungwane, S. (2022). Achieving Sustainable Corporate Social Responsibility Outcomes: a Multiple Case Study in the South African Mining Industry. *Communitas*, 27, 1–20. <https://doi.org/10.18820/24150525/Comm.v27.1>
- Sharma, D., & Bhatnagar, P. (2015). Corporate social responsibility of mining industries. *International Journal of Law and Management*, 57(5), 367–372. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2014-0022>
- Shubita, M., Ahmed, S., & Essel-Paintsil, M. (2023a). The economic impact of corporate social responsibility on the development of indigenous communities: evidence from Ghana's mining sector. *International Journal of Organizational Analysis*, 31(1), 196–214. <https://doi.org/10.1108/IJOA-10-2021-2985>
- Shubita, M., Ahmed, S., & Essel-Paintsil, M. (2023b). The economic impact of corporate social responsibility on the development of indigenous communities: evidence from Ghana's mining sector. *International Journal of Organizational Analysis*, 31(1), 196–214. <https://doi.org/10.1108/IJOA-10-2021-2985>
- Sinclair, L. (2021). Beyond victimisation: Gendered legacies of mining, participation, and resistance. *Extractive Industries and Society*, 8(3). <https://doi.org/10.1016/j.exis.2021.01.005>
- Uduji, J. I., Okolo-Obasi, E. N., Onodugo, V. A., Nnabuko, J. O., & Adedibu, B. A. (2021). Corporate social responsibility and the role of rural women in strengthening agriculture-tourism linkages in Nigeria's oil producing communities. *Journal of*



- Tourism and Cultural Change*, 19(6), 754–780.
<https://doi.org/10.1080/14766825.2020.1826500>
- Van Alstine, J., & Afionis, S. (2013). Community and company capacity: The challenge of resource-led development in Zambia’s “New Copperbelt.” *Community Development Journal*, 48(3), 360–376. <https://doi.org/10.1093/cdj/bst019>
- Windari, R. A., & Dewi, Y. K. (2024). Evaluating Mandatory Corporate Social Responsibility Disclosure Policies and Sustainability Development Goals Achievement in Indonesia. *Yustisia*, 13(1), 1–26. <https://doi.org/10.20961/yustisia.v13i1.81940>
- Yousefian, M., Bascompta, M., Sanmiquel, L., & Vitró, C. (2023). Corporate social responsibility and economic growth in the mining industry. *Extractive Industries and Society*, 13. <https://doi.org/10.1016/j.exis.2023.101226>